**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN**

**(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM ANGKATAN 2019)**

**Ardhia Agustina Putri,**

# Burhanuddin, Laila Wardani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail: ardhstr@gmail.com

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Literaso Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Teknis analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan *proportional random sampling,* sehingga responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 yang berjumlah 184 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa : 1. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019. 2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019.

Kata-kata Kunci:Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan

***ABSTRACT***

*This research aims to understand the Effect of Digital Literacy (X1) and Financial Literacy (X2) toward the Financial Behavior (Y) (The Case Study of Management Students at the Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Class of 2019). The type of research used is causal associative research. Multiple Linear Regression Technique using SPSS version 26 was used in this research. To get the best results, a sampling technique was used, using the proportional random sampling. The respondents in this research were 184 active students of the Management Department, Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Class of 2019. The results of the analysis show that: 1. Digital Literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of the Management Department students, Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Class of 2019. 2. Financial Literacy has a positive and significant effect on the student's financial behavior in the Management Department, Faculty of Economics and Business, University of Mataram Class of 2019.*

*Keywords : Digital Literacy, Financial Literacy, and Financial Behavior*

## Pendahuluan

## Latar Belakang

Perkembangan dunia keuangan memberikan banyak pilihan kepada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan. Berbagai produk keuangan yang baru dan variatif menuntut masyarakat untuk memahaminya lebih dalam apabila ingin memanfaatkannya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari pengambilan keputusan keuangan yang kurang baik atau dengan kata lain perilaku keuangan yang kurang baik. Perilaku keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibahas saat ini. Hal tersebut berdampak dari banyaknya fenomena yang timbul pada masyarakat Indonesia perihal pengelolaan keuangan yang kurang baik. Maka untuk meminimalisir perilaku keuangan yang kurang baik, setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi.

Perilaku keuangan adalah perilaku dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang. Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh generasi muda khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya (Yanto et al., 2021).

Literasi digital adalah kemampuan seseorang menggunakan menggunakan teknologi dengan tepat dalam berbagai bentuknya untuk menemukan, menilai dan menafsirkan informasi. Hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (2020) periode 2019 tercatat jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa dari 266,91 juta penduduk Indonesia. Tingkat literasi digital orang Indonesia juga masih belum cukup tinggi.

Literasi keuangan adalah kemampuan atau kecerdasan individu dalam mengelola keuangannya (Laily, 2016). Literasi keuangan harus dimilki oleh individu karena rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan timbulnya masalah keuangan (Cheung, Chung, & Fung, 2015). Dalam hal ini, tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mendorong peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Hasil survei tahun 2019 menyebutkan indeks literasi keuangan generasi Z hanya 44,04% atau lebih rendah 3,94% dibandingkan generasi milenial (OJK, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015), Ulfatun & Udhama (2016) dan Sakinah & Mudakir (2018) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah. Oleh karenanya, pada saat ini pemerintah telah menyiapkan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di generasi muda dengan harapan generasi muda Indonesia memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak.

Seiring dengan perkembangannya, Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan di lingkungan perguruan tinggi masih di anggap tabu oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Seorang mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan di alami. Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan Universitas Mataram sudah banyak diterapkan namun baru sebatas teori saja, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas utama.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian ini dengan maksud untuk menguji “Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019).”

**Masalah Penelitian**

## Berdasarkan uraian pada latar belakang, peningkatan perilaku keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tentunya menjadi salah satu hal yang harus benar benar diperhatikan. Oleh karena itu perlu adanya analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan perilaku keuangan pada mahasiswa. Fenomena menunjukan bahwa terdapat pengetahuan literasi digital dan literasi keuangan yang tentunya dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang baik untuk kedepannya oleh generasi muda khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya.

## Kajian Pustaka

## Perilaku Keuangan

##  Perilaku keuangan adalah perilaku individu dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang.

##  Menurut Nababan dan Sadalia (2012: 11), indikator yang berkaitan dengan perilaku keuangan sehari-hari, yaitu:

## • Membayar tagihan tepat waktu

## • Membuat anggaran pengeluaran dan belanja

## • Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)

## • Menyediakan pengeluaran untuk pengeluaran tidak terduga

## • Menabung

## • Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

## Literasi Digital

Menurut Paul Gilster yang dikutip oleh Dyna Herlina S, literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi secara efektif dan efesien.

Menurut Gilster & Watson (1999). Indikator untuk liteerasi digital sebagai berikut:

1. *Functional Skill and Beyond*
2. *Creativity*
3. *Collaboration*
4. *Communication*
5. *The ability to find select information*
6. *Critical Thinking and Evaluation*
7. *Cultural and Social Understanding*
8. *E-Safety*

### **Literasi Keuangan**

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan.

Adapun indikator menurut (Amanita Novi Yusita, 2017;18) yaitu :

* 1. Pengetahuan umum tentang keuangan
	2. Pinjaman dan Menabung
	3. Asuransi
	4. Investasi

## Metode Penelitian

## Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan manajamen angkatan 2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan proportional random sampling. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan skunder. Dimana teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data angket arau (kuesioner) melalui google form. Alat uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Hasil dan Pembahasan**

**Tabel 1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kelamin** | **Jumlah (orang)** | **Persentase (%)** |
| 1 | Laki-laki | 51 | 27.7 |
| 2 | Perempuan | 133 | 72.3 |
| **Total** | **184** | **100** |

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan dari hasil 184 kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019, dapat dilihat dari tabel 4.1 terdapat 184 orang atau dengan presentase 27,7% responden laki-laki dan 133 orang dengan presentase sebesar 72,3% responden perempuan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 adalah perempuan.

**Tabel 1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jumlah (Orang)** | **Presentase (%)** |
| 1 | 20 tahun | 6 | 3.3 |
| 2 | 21 tahun | 143 | 77.7 |
| 3 | 22 tahun | 34 | 18.5 |
| 4 | 23 tahun | 1 | 0.5 |
|  | **Total** | **184** | **100** |

 Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan dari hasil 184 kuesoner yang disebar kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019, dapat dilihat dari tabel 4.2 terdapat 184 responden pada interval usia 20-23 Tahun dengan presentase 100%, 6 responden yang berada pada interval usia 20 tahun dengan presentase 3,3%, 143 responden yang berada pada interval usia 21 tahun dengan presentase 77,7%, 34 responden yang berada pada interval 22 tahun dengan presentase 18,5%, dan 1 responden yang berada pada interval 23 tahun dengan presentase 0,5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 adalah interval usia 21 T ahun.

**Tabel 1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Konsentrasi** | **Jumlah (Orang)** | **Presentase (%)** |
| 1 | Keuangan | 45 | 24.5 |
| 2 | Pemasaran | 80 | 43.5 |
| 3 | SDM | 59 | 32.1 |
|  | **Total** | **180** | **100** |

Sumber: Lampiran 4

 Berdasarkan dari hasil 184 kuesoner yang disebar kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, dapat dilihat dari tabel 4.3 terdapat 184 responden pada konsentrasi dengan presentase 100%, 45 responden konsentrasi keuangan dengan presentase 24,5%, 80 responden konsentrasi pemasaran dengan presentase 43,5%, dan 59 responden konsentrasi SDM dengan presentase 32,1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi pemasaran mendominasi sebagai responden dalam penelitian ini karna jumlah mahasiswa nya pada konsentasi ini lebih banyak daripada konsentrasi yang lain.

**Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Butir Pertanyaan | *Person Correlation* | R Tabel | Sig  | Ket |
| ( r hitung ) |
| Perilaku Keuangan | Y1 | 0,432 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Y2 | 0,853 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Y3 | 0,856 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Y4 | 0,810 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Y5 | 0,722 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Y6 | 0,689 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Variabel | Butir Pertanyaan | *Person Correlation* | R Tabel | Sig | Keterangan |
| ( r hitung ) |
| Literasi Digital | X1.1 | 0,682 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.2 | 0,639 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.3 | 0,581 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.4 | 0,684 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0,681 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.6 | 0,732 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.7 | 0,748 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.8 | 0,707 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.9 | 0,825 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1.10 | 0,694 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1. 11 | 0,779 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X1. 12 | 0,653 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| Variabel | Butir Pertanyaan | *Person Correlation* | R Tabel | Sig | Katerangan |
| ( r hitung ) |
| Literasi Keuangan | X2.1 | 0,759 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0,651 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.3 | 0,645 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.4 | 0,717 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.5 | 0,666 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.6 | 0,668 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.7 | 0,783 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.8 | 0,752 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.9 | 0,796 | 0,144 | 0,000 | Valid |
| X2.10 | 0,748 | 0,144 | 0,000 | Valid |

**Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | ***Cronbanch’s Alpa* (a)** | ***Standard Cronbanch’s Alpa* (a)** | **Kriteria** |
| 1. | Perilaku Keuangan (Y) | 0,830 | 0,60 | **Reliabel** |
| 2. | Literasi Digital (X1) | 0,904 | 0,60 | **Reliabel** |
| 3. | Literasi Keuangan (X2) | 0,893 | 0,60 | **Reliabel** |

**Uji Normalitas**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 184 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 2.63922649 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .071 |
| Positive | .044 |
| Negative | -.071 |
| Test Statistic | .071 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .226c |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |
| d. This is a lower bound of the true significance. |

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data-data yang digunakan dalam penelitian ini melalui program SPSS, diperoleh hasil pada gambar 4.1 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed*) = 0,226 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian **berdistribusi normal.**

**Uji Multikoleniaritas**

| Model | Collinearity Statistics |
| --- | --- |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Literasi Digital (X1) | 0.990 | 1.010 |
| Literasi Keuangan (X2) | 0.990 | 1.010 |
| 1. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)
 |

 Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.11 yaitu analisis uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00 untuk semua variabel independen, sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji multikolinearitas yakni **tidak terjadi multikolinearitas** dalam model regresi (**memenuhi asumsi multikolinearitas**).

**Uji Heteroskedastisitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sig** | **Keterangan** |
| Literasi Digital (X1) | 0,215 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| Literasi Keuangan (X2) | 0,107 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Berdasarkan hasilpada tabel 4.12, Uji Glejser di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun residual dari variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai Sig > 0,05 untuk semua variabel. Maka dari itu, dapat disimpulkan model regresi **tidak terjadi heteroskedastisitas.**

**Hotel Regresi Linier Berganda**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1.723 | 2.318 |  |
| Literasi Digital (LD) | .061 | .033 | .094 |
| Literasi Keuangan (LK) | .489 | 0.335 | .728 |
| a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan |

Y = *a* + $β1X1+ β2X2+e$

PK = 1,723 + 0,061 LD + 0,489 LK

 Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Nilai koefisien konstanta (*a*)**

 Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diperoleh nilai konstanta (*a*) sebesar 1,723. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengaruh variabel Literasi Digital dan Literasi Keuangan sama dengan nol*,* maka besarnya nilai Perilaku Keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 sebesar 1,723.

1. **Nilai koefisien beta 1 (*b1*) = 0,061**

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh variabel Literasi Digital (X1) positif sebesar 0,061 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Literasi Digital akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,061 dengan satuan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah atau tetap.

1. **Nilai koefisien beta 2 (*b2*) = 0,489**

 Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh variabel Literasi Keuangan (X2) positif sebesar 0,489 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,489 dengan satuan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah atau tetap.

**Uji F (Uji Kecocokan Model)**

**Tabel 4.14. Hasil Uji F**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| **Model** | **Sum of Squares** | **Df** | **Mean Square** | **F** | **Sig.** |
| 1 | Regression | 1409.175 | 2 | 704.587 | 100.048 | .000b |
| Residual | 1274.690 | 181 | 7.042 |  |  |
| Total | 2683.864 | 183 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y) |
| b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Literasi Digital (X1) |

 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui nilai Fhitung 100.048 > Ftabel 2,65 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf standar signifikansi 0.000 < 0,05. Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah Ha diterima. Artinya, penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh literasi digital dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 ini dinyatakan layak dan hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi kelayakan sebuah model penelitian dengan data penelitian yang dianalisis.

**Uji Koefisien Determinasi (R2)**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| **Model** |  | **Std. Error of the Estimate** | **Durbin Watson** |
| **R** | **R Square** | **Adjusted R Square** |  |  |
| 1 | .725a | .525 | .520 | 2.654 | 2.143 |
| a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X2), Literasi Digital (X1)b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y) |

 Berdasarkan *output* pada Tabel 4.16 yaitu Nilai Adjusted R Square sebesar 0.520, yang artinya 52,0%. digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Literasi Digital (X1) dan Literasi Keuangan (X2) dapat menjelaskan variasi penambah Literasi Digital dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dan sisanya 48,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

**Kesimpulan**

 Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019. Dapat diketahui bahwa dari penilaian mahasiswa terhadap Literasi Digital dikategorikan sangat tinggi yang dimana menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat

Literasi Digital yang dimiliki Oleh karena itu pentingnya untuk memahami kemampuan

literasi digital dalam peningkatan teknologi saat ini dan sangat dibutuhkan oleh generasi muda khususnya mahasiswa agar bisa menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan.

1. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019. Artinya semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula Perilaku Keuangan. Sebaliknya, jika semakin rendah Literasi Keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan berdampak pada semakin rendahnya Perilaku Keuangan.

**Daftar Pustaka**

Dewi, d. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Kon- sumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education 6(1)*, 29–35.

Erly Nabila Siskawatia, m. n. (September 2022). Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perillaku Keuangan. *Jurnal Dunia Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 102-113.

Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamdani, m. (2018). Analisa Tingkat Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Terbuka. *jurnal bakti masyarakat indonesia*, 139-145.

Laily, N. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Dalam Mengelola Keuangan. Ju*ornal of Accounting And Business Education*.

Masdupi, E. S. (2019). Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *jurnal kajian manajemen bisnis.8(1)*.

Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih,. (n.d.). Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi. *(Bandung: Refika Aditama, 2012), 18*.

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial 3(1),. *Jurnal Ilmiah*, 20–27.

Rohmanto, F. &. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Mahasiswa. J*urnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen. 8(1)*, 40-48.

ontent/uploads/2017/10/literasi-digital.

Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamuulang. J*urnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis. 4(2)*, 51-67.

Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis.* Alfabeta.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.. *Bandung : alfabeta* .

Tanzeh, A. (2011). *Metodelogi Penelitian Praktis.* Yoogyakarta: Teras.

*Council for Educational Research*.

Uma, S. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis.* Jakarta: Selemba Empat.